

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1. Deskripsi Karakteristik Pasien*

#### Data Penelitian

##### Septum deviasi dengan sinusitis maksilaris

No.	Jenis Kelamin	Usia	Septum deviasi		Sinusitis maksilaris	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Laki-laki	30	+	-	+	-
2	Perempuan	31	-	+	+	-
3	Laki-laki	19	+	-	+	-
4	Laki-laki	18	+	-	-	+
5	Perempuan	13	+	-	+	-
6	Perempuan	28	+	-	+	-
7	Laki-laki	51	-	+	+	-
8	Laki-laki	40	-	+	+	-
9	Perempuan	32	+	-	-	+
10	Laki-laki	24	+	-	+	-
11	Perempuan	46	+	-	+	-
12	Perempuan	53	+	-	+	-
13	Perempuan	26	+	-	+	-
14	Perempuan	20	+	-	-	+
15	Laki-laki	56	+	-	+	-
16	Perempuan	42	+	-	+	-
17	Perempuan	42	-	+	+	-
18	Perempuan	21	+	-	+	-
19	Perempuan	50	+	-	+	-
20	Laki-laki	43	+	-	-	+
21	Perempuan	36	+	-	+	-
22	Perempuan	57	+	-	+	-

23	Laki-laki	53	+	-	-	+
24	Laki-laki	30	+	-	+	-
25	Perempuan	37	+	-	+	-
26	Perempuan	71	-	+	-	+
27	Laki-laki	41	+	-	+	-
28	Perempuan	44	+	-	+	-
29	Perempuan	20	+	-	+	-
30	Laki-laki	22	+	-	+	-
31	Laki-laki	39	-	+	-	+
32	Perempuan	31	+	-	+	-
33	Laki-laki	27	+	-	+	-
34	Perempuan	19	-	+	-	+
35	Perempuan	55	+	-	+	-
36	Perempuan	56	+	-	+	-
37	Perempuan	38	-	+	-	+
38	Perempuan	24	+	-	+	-
39	Perempuan	55	-	+	-	+
40	Perempuan	25	+	-	+	-
41	Perempuan	38	+	-	+	-
42	Laki-laki	32	+	-	+	-
43	Perempuan	11	-	+	-	+
44	Perempuan	58	-	+	-	+

#### Septum deviasi dengan pasien sinusitis ethmoidalis

No.	Jenis Kelamin	Usia	Septum deviasi		Sinusitis maksilaris	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Laki-laki	30	+	-	+	-
2	Perempuan	31	-	+	+	-
3	Laki-laki	19	+	-	+	-
4	Laki-laki	18	+	-	-	+

5	Perempuan	13	+	-	+	-
6	Perempuan	28	+	-	+	-
7	Laki-laki	51	-	+	-	+
8	Laki-laki	40	-	+	-	+
9	Perempuan	32	+	-	+	-
10	Laki-laki	24	+	-	+	-
11	Perempuan	46	+	-	+	-
12	Perempuan	53	+	-	+	-
13	Perempuan	26	+	-	+	-
14	Perempuan	20	+	-	+	-
15	Laki-laki	56	+	-	+	-
16	Perempuan	42	+	-	+	-
17	Perempuan	42	-	+	-	+
18	Perempuan	21	+	-	+	-
19	Perempuan	50	+	-	+	-
20	Laki-laki	43	+	-	-	+
21	Perempuan	36	+	-	+	-
22	Perempuan	57	+	-	+	-
23	Laki-laki	53	+	-	+	-
24	Laki-laki	30	+	-	+	-
25	Perempuan	37	+	-	+	-
26	Perempuan	71	-	+	+	-
27	Laki-laki	41	+	-	+	-
28	Perempuan	44	+	-	+	-
29	Perempuan	20	+	-	+	-
30	Laki-laki	22	+	-	+	-
31	Laki-laki	39	-	+	+	-
32	Perempuan	31	+	-	+	-
33	Laki-laki	27	+	-	+	-
34	Perempuan	19	-	+	+	-

35	Perempuan	55	+	-	+	-
36	Perempuan	56	+	-	+	-
37	Perempuan	38	-	+	+	-
38	Perempuan	24	+	-	-	+
39	Perempuan	55	-	+	+	-
40	Perempuan	25	+	-	+	-
41	Perempuan	38	+	-	-	+
42	Laki-laki	32	+	-	-	+
43	Perempuan	11	-	+	-	+
44	Perempuan	58	-	+	-	+

#### Septum deviasi dengan sinusitis sphenoidalis

No.	Jenis Kelamin	Usia	Septum deviasi		Sinusitis maksilaris	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Laki-laki	30	+	-	-	+
2	Perempuan	31	-	+	+	-
3	Laki-laki	19	+	-	+	-
4	Laki-laki	18	+	-	+	-
5	Perempuan	13	+	-	+	-
6	Perempuan	28	+	-	-	+
7	Laki-laki	51	-	+	-	+
8	Laki-laki	40	-	+	-	+
9	Perempuan	32	+	-	-	+
10	Laki-laki	24	+	-	-	+
11	Perempuan	46	+	-	+	-
12	Perempuan	53	+	-	+	-
13	Perempuan	26	+	-	-	+
14	Perempuan	20	+	-	-	+
15	Laki-laki	56	+	-	-	+
16	Perempuan	42	+	-	+	-

17	Perempuan	42	-	+	-	+
18	Perempuan	21	+	-	+	-
19	Perempuan	50	+	-	-	+
20	Laki-laki	43	+	-	+	-
21	Perempuan	36	+	-	+	-
22	Perempuan	57	+	-	-	+
23	Laki-laki	53	+	-	+	-
24	Laki-laki	30	+	-	+	-
25	Perempuan	37	+	-	+	-
26	Perempuan	71	-	+	-	+
27	Laki-laki	41	+	-	-	+
28	Perempuan	44	+	-	-	+
29	Perempuan	20	+	-	-	+
30	Laki-laki	22	+	-	+	-
31	Laki-laki	39	-	+	-	+
32	Perempuan	31	+	-	-	+
33	Laki-laki	27	+	-	+	-
34	Perempuan	19	-	+	-	+
35	Perempuan	55	+	-	+	-
36	Perempuan	56	+	-	-	+
37	Perempuan	38	-	+	-	+
38	Perempuan	24	+	-	-	+
39	Perempuan	55	-	+	+	-
40	Perempuan	25	+	-	+	+
41	Perempuan	38	+	-	-	+
42	Laki-laki	32	+	-	-	+
43	Perempuan	11	-	+	+	-
44	Perempuan	58	-	+	+	-

Septum deviasi dengan sinusitis frontalis

No.	Jenis Kelamin	Usia	Septum deviasi		Sinusitis maksilaris	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Laki-laki	30	+	-	-	+
2	Perempuan	31	-	+	+	-
3	Laki-laki	19	+	-	+	-
4	Laki-laki	18	+	-	-	+
5	Perempuan	13	+	-	+	-
6	Perempuan	28	+	-	+	-
7	Laki-laki	51	-	+	-	+
8	Laki-laki	40	-	+	-	+
9	Perempuan	32	+	-	-	+
10	Laki-laki	24	+	-	+	-
11	Perempuan	46	+	-	+	-
12	Perempuan	53	+	-	+	-
13	Perempuan	26	+	-	-	+
14	Perempuan	20	+	-	+	-
15	Laki-laki	56	+	-	+	-
16	Perempuan	42	+	-	+	-
17	Perempuan	42	-	+	-	+
18	Perempuan	21	+	-	+	-
19	Perempuan	50	+	-	-	+
20	Laki-laki	43	+	-	+	-
21	Perempuan	36	+	-	-	+
22	Perempuan	57	+	-	-	+
23	Laki-laki	53	+	-	-	+
24	Laki-laki	30	+	-	-	+
25	Perempuan	37	+	-	-	+
26	Perempuan	71	-	+	-	+

27	Laki-laki	41	+	-	+	-
28	Perempuan	44	+	-	-	+
29	Perempuan	20	+	-	-	+
30	Laki-laki	22	+	-	-	+
31	Laki-laki	39	-	+	-	+
32	Perempuan	31	+	-	-	+
33	Laki-laki	27	+	-	-	+
34	Perempuan	19	-	+	-	+
35	Perempuan	55	+	-	+	-
36	Perempuan	56	+	-	-	+
37	Perempuan	38	-	+	-	+
38	Perempuan	24	+	-	-	+
39	Perempuan	55	-	+	-	+
40	Perempuan	25	+	-	-	+
41	Perempuan	38	+	-	-	+
42	Laki-laki	32	+	-	-	+
43	Perempuan	11	-	+	-	+
44	Perempuan	58	-	+	-	+

### Karakteristik umur

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	44	11	71	36.45	14.308
Valid N (listwise)	44				

### Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	15	34.1	34.1	34.1
perempuan	29	65.9	65.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

### kelompok umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kanak2 (<= 11 thn)	1	2.3	2.3	2.3
	12-25 thn	11	25.0	25.0	27.3
	26-45 thn	20	45.5	45.5	72.7
	46-65 thn	11	25.0	25.0	97.7
	> 65 thn	1	2.3	2.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

### S. maksilaris

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	32	72.7	72.7	72.7
	tidak	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

### S. ethmoidalis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	35	79.6	79.6	79.6
	tidak	9	20.4	20.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**S. sphenoidalis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	19	43.2	43.2	43.2
	tidak	25	56.8	56.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**S. Frontalis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	14	31.8	31.8	31.8
	tidak	30	68.2	68.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Lampiran 2. Hasil analisis hubungan kejadian septum deviasi dan sinusitis menurut hasil pemeriksaan CT-scan**

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
septum_deviasi * sinusitis_maksilaris	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%
septum_deviasi * sinusitis_ethmoidalis	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%
septum_deviasi * sinusitis_sphenoidalis	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%
septum_deviasi * sinusitis_frontalis	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

**Crosstab**

			sinusitis_maksilaris		Total	
			ya	tidak		
septum_deviasi	ya	Count	28	5	33	
		Expected Count	24.0	9.0	33.0	
		% within septum_deviasi	84.8%	15.2%	100.0%	
	tidak	Count	4	7	11	
		Expected Count	8.0	3.0	11.0	
		% within septum_deviasi	36.4%	63.6%	100.0%	
Total		Count	32	12	44	
		Expected Count	32.0	12.0	44.0	
		% within septum_deviasi	72.7%	27.3%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9.778 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.486	1	.006		
Likelihood Ratio	9.072	1	.003		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	9.556	1	.002		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	44				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig. <sup>a</sup>
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.426			.002
Interval by Interval	Pearson's R	.471	.151	3.464	.001 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.471	.151	3.464	.001 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		44			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Crosstab**

			sinusitis_ethylmoidalis		
			ya	tidak	Total
septum_deviasi	ya	Count	29	4	33
		Expected Count	26.2	6.8	33.0
		% within septum_deviasi	87.9%	12.1%	100.0%
	tidak	Count	6	5	11
		Expected Count	8.8	2.2	11.0
		% within septum_deviasi	54.5%	45.5%	100.0%
Total	Count	35	9	44	
	Expected Count	35.0	9.0	44.0	
	% within septum_deviasi	79.5%	20.5%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.634 <sup>a</sup>	1	.018		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.771	1	.052		
Likelihood Ratio	5.050	1	.025		
Fisher's Exact Test				.030	.030
Linear-by-Linear Association	5.506	1	.019		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	44				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.25.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig. <sup>a</sup>
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.337			.018
Interval by Interval	Pearson's R	.358	.164	2.483	.017 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.358	.164	2.483	.017 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		44			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

### Crosstab

			sinusitis_frontalis		Total
			ya	tidak	
septum_deviasi	ya	Count	13	20	33
		Expected Count	10.5	22.5	33.0
		% within septum_deviasi	39.4%	60.6%	100.0%
	tidak	Count	1	10	11
		Expected Count	3.5	7.5	11.0
		% within septum_deviasi	9.1%	90.9%	100.0%
	Total	Count	14	30	44
		Expected Count	14.0	30.0	44.0
		% within septum_deviasi	31.8%	68.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	3.492 <sup>a</sup>	1	.062		
Continuity Correction <sup>b</sup>	2.235	1	.135		
Likelihood Ratio	4.090	1	.043		
Fisher's Exact Test				.076	.062
Linear-by-Linear Association	3.413	1	.065		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	44				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.50.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig. <sup>a</sup>
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.271			.062
Interval by Interval	Pearson's R	.282	.111	1.903	.064 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.282	.111	1.903	.064 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		44			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Crosstab**

			sinusitis_sphenoidalisis		Total	
			ya	tidak		
septum_deviasi	ya	Count	15	18	33	
		Expected Count	14.2	18.8	33.0	
		% within septum_deviasi	45.5%	54.5%	100.0%	
	tidak	Count	4	7	11	
		Expected Count	4.8	6.2	11.0	
		% within septum_deviasi	36.4%	63.6%	100.0%	
Total		Count	19	25	44	
		Expected Count	19.0	25.0	44.0	
		% within septum_deviasi	43.2%	56.8%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.278 <sup>a</sup>	1	.598		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.031	1	.861		
Likelihood Ratio	.281	1	.596		
Fisher's Exact Test				.731	.434
Linear-by-Linear Association	.272	1	.602		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	44				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.75.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig. <sup>a</sup>
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.079			.598
Interval by Interval	Pearson's R	.079	.148	.517	.608 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.079	.148	.517	.608 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		44			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

*Lampiran 3. Ethical Clearance*

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula  
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

# Ethical Clearance

No. 428/XII/2018 / Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

## HUBUNGAN KELAINAN SEPTUM DEVIASI DENGAN LETAK KEJADIAN SINUSITIS PADA PEMERIKSAAN CT-SCAN

**Studi Analitik Observasional pada Pasien Sinusitis Di RSI Sultan Agung Semarang**

Peneliti Utama	: Anisa Yunik Agustin
Pembimbing	: dr. Hj. Shelly Tjahyadewi,Sp.THT-KL
	Anggari Linda D., S.Si., M.Si
Tempat Penelitian	:Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 3 Desember 2018

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan  
Fakultas Kedokteran Unissula



**Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (II Sat) Fax.(024)6582455  
 email : [informasi@unissula.ac.id](mailto:informasi@unissula.ac.id) web : [www.unissula.ac.id](http://www.unissula.ac.id)



**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

No : 3720/ B/ RSI-SA/XI/2018

**FORM-SA-K-PPSK-078**

Lampiran : -

Perihal : Surat Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Direktur Rumah Sakit Islam Sultan Agung

di

**SEMARANG**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung ( Unissula ) Semarang,

Nama : ANISA YUNIK AGUSTIN

N.I.M : 30101507381

Semester : VII (tujuh)

Mohon diijinkan untuk melakukan Pengambilan Data Panti Rehabilitasi Pucang Gading sebagai bahan penulisan **Skripsi dengan judul:**

**HUBUNGAN KELAINAN SEPTUM DEVIASI TERHADAP LETAK**

**KEJADIAN SINUSITIS PADA PEMERIKSAAN CT-SCAN**

dengan Pembimbing I : dr. Hj. Shelly Tjitradiwedi, Sp. THT-KL

II : Anggari Linda, S.Si., M.Sc

Demikian atas bantuan serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 17 September 2018



**Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, SH., Sp.KF**

## Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



Nomor : 3720 /B/RSI-SA/XI/2018  
 Lamp : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Semarang, 22 Rabul 'Awal 1440 H  
 30 November 2018 M

Kepada Yth:  
 Dekan  
 Fakultas Kedokteran  
 UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
 Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring rasa syukur semoga limpahan kasih sayang Allah SWT menyertai didalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita. Aamini.

Menjawab surat saudara nomor: 506/SKRIPSI/SA-K/XI/2018 perihal ijin penelitian di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Direktur RSI Sultan Agung dapat menerima mahasiswa berikut :

Nama	:	Anisa Yunik Agustin,
NIM	:	30101507381,
Fakultas / Prodi	:	Kedokteran
Universitas	:	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Judul Penelitian	:	Hubungan Kelainan Septum Deviasi Terhadap Letak Kejadian Sinusitis Pada Pemeriksaan CT-Scan .

Untuk melakukan penelitian di Instalasi Rekam Medis dan Radiologi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Billahittaufiq wal hidayah  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



### Tembusan

1. Ka. Instalasi RM.  
 Penjab RM Rawat Jalan & Rawat Inap..  
 Ka. Instalasi Radiologi.
2. Arsip.

**Lampiran 6. Surat Telahh Melakukan Penelitian**



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Minidian Fasitasari, M. Sc, Sp. GK.  
Jabatan : Direktur Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Anisa Yunik Agustin.  
NIM : 30101507381.  
Fakultas : Kedokteran.  
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung.

Telah melaksanakan penelitian di Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Radiologi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan tanggal 24 Januari 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Hubungan Kelainan Septum Deviasi Terhadap Letak Kejadian Sinusitis Pada Pemeriksaan CT-Scan.

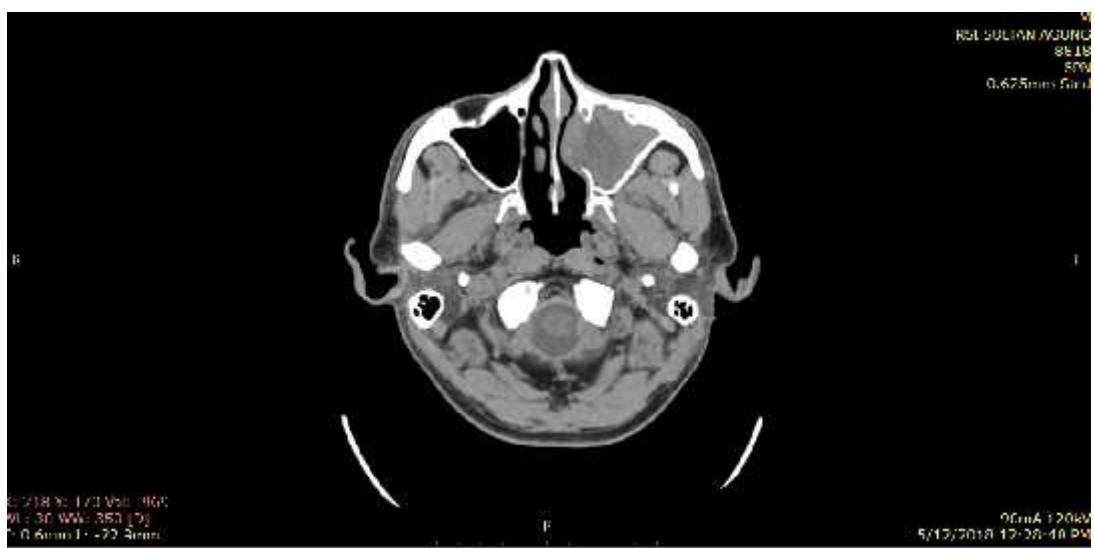
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya:

Semarang, 23 Jumadits Tsani 1440 H  
28 Februari 2019 M

RSI SULTAN AGUNG SEMARANG  
  
dr. Minidian Fasitasari, M. Sc, Sp. GK,  
Direktur Pendidikan

**Lampiran 7. Hasil CT-Scan**

Pasien dengan septum deviasi dan sinusitis maksilaris



Pasien dengan septum deviasi dan sinusitis maksilaris



Pasien dengan sinusitis ethmoidalis tanpa septum deviasi



Pasien dengan sinusitis maksilaris tanpa septum deviasi

*Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian*



